

PENDAMPINGAN PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA ARAB BAGI PESERTA MUSABAQAH FAHMIL QUR'AN TINGKAT KOTA PALU

Muhammad Nur Asmawi¹, Fatima^{2*}, Jafar Sidik³, Muammar Ahsanul Hilmar⁴,
Wahida Harsono⁵, Abd. Fattah⁶

^{1,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

²Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

fatima@uindatokarama.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Kemampuan berbahasa Arab merupakan kompetensi penting dalam Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) yang menuntut peserta memahami dan merespons soal berbasis teks Arab secara cepat, tepat, dan efisien. Kegiatan pendampingan ini bertujuan meningkatkan kompetensi Bahasa Arab calon peserta MFQ Tingkat Kota Palu melalui program pendampingan yang terarah dan kontekstual. Pendampingan dilaksanakan pada 27–28 Oktober 2025 di Kantor Kementerian Agama Kota Palu dengan melibatkan 48 peserta dari delapan kafilah. Kegiatan menggunakan pendekatan *service learning* melalui tahapan analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi. Metode yang diterapkan meliputi ceramah, diskusi, latihan, dan tanya jawab dengan fokus pada penguatan kosakata, pemahaman teks, dan kaidah kebahasaan sesuai karakteristik soal MFQ. Efektivitas kegiatan dievaluasi melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test, yang masing-masing memuat 20 butir soal berbahasa Arab, melalui analisis deskriptif kuantitatif. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kompetensi Bahasa Arab peserta dari nilai rata-rata skor pre-test sebesar 79.03 meningkat menjadi 87.92 pada skor *post-test*, sehingga pendampingan ini terbukti efektif dan berpotensi menjadi model pembinaan MFQ yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Bahasa Arab; *Musabaqah Fahmil Qur'an*; *Service Learning*.

Abstract: Proficiency in the Arabic language is a crucial skill for the *Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ)*, a competition that requires participants to quickly and accurately understand and respond to Arabic text-based questions. This community service program seeks to improve Arabic language abilities of prospective MFQ participants in Palu City through targeted, contextual mentoring. Mentoring took place on October 27-28, 2025, at the Palu City Ministry of Religious Affairs Office and involved 48 participants from eight groups. The activity employed a *service-learning* approach involving the stages of needs analysis, planning, implementation, reflection, and evaluation. Methods included lectures, discussions, exercises, and question-and-answer sessions, focusing on strengthening vocabulary, text comprehension, and linguistic rules, in line with the characteristics of MFQ questions. A pre-test and a post-test, consist of 20 questions for each test, analyzed with quantitative descriptive methods, were used to find out the activity's effectiveness. The results demonstrate an increase in Arabic language proficiency among participants, as evidenced by an average pre-test score of 79.03 and a post-test score of 87.92, indicating the program's effectiveness and potential as a sustainable MFQ training model.

Keywords: Arabic Language; *Musabaqah Fahmil Qur'an*; *Service Learning*.



Article History:

Received: 30-01-2026

Revised : 14-02-2026

Accepted: 19-02-2026

Online : 01-04-2026



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) merupakan ajang perlombaan resmi berskala nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kecintaan masyarakat Indonesia terhadap Al-Qur'an, meningkatkan tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Qur'ani, dan sebagai salah satu bentuk alternatif dalam penyampaian dakwah Qur'ani (Azwar, 2018; Setiawan et al., 2024). Setelah berdirinya LPTQ pada 1977, MTQ dirancang sebagai sarana untuk menumbuhkan penerapan ajaran Al-Qur'an dalam aktivitas sosial kemasyarakatan (Departemen Agama Republik Indonesia, 2020). Karena itu, berbagai aspek seperti membaca, menghafal, menulis, memahami, menafsirkan, serta menyampaikan ajaran Al-Qur'an diikutsertakan dalam perlombaan. Cabang-cabang tersebut meliputi tilawah, qira'at, hafalan, tafsir, fahmil Qur'an, syarhil Qur'an, kaligrafi, dan karya tulis ilmiah Al-Qur'an (Zayadi et al., 2025).

Kegiatan MTQ bertujuan menyebarluaskan syiar Islam melalui Al-Qur'an, menjadi media pemantik motivasi, memperdalam penghayatan terhadap Al-Qur'an, mempererat tali silaturahmi, serta menghadirkan Al-Qur'an lebih dekat dan lebih hidup di tengah masyarakat melalui berbagai aktivitas yang menarik (Azwar, 2018). Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperdalam pemahaman sekaligus menanamkan penghayatan dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam keseharian, sekaligus menjadi sarana membina generasi yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman (Majid et al., 2025). Guna menguatkan dan menekankan eksistensi MTQ, secara yuridis penyelenggaraan MTQ dan Seleksi *Tilawatil Qur'an* (STQ) diatur dalam ketentuan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 mengenai penyelenggaraan *Musabaqah Tilawatil Qur'an* serta Seleksi *Tilawatil Qur'an*, yang menegaskan bahwa MTQ dan STQ menjadi media pembinaan umat yang bertujuan memperkuat pemahaman, penghayatan, dan penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sosial (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) merupakan salah satu cabang lomba dalam *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) yang berfokus pada kemampuan peserta dalam memahami dan menguasai pengetahuan serta isi yang berkaitan dengan Al-Qur'an (Alfyansyah et al., 2019; Zulfahmi, 2013). Materi dalam musabaqah disusun sebagai kombinasi antara kurikulum Madrasah Aliyah dengan kurikulum Pondok Pesantren, serta dilengkapi dengan pengetahuan umum yang mencakup wawasan kebangsaan dan perkembangan dunia Islam (Zayadi et al., 2025). Secara spesifik, MFQ bertujuan untuk menguji kemampuan peserta dalam memahami, menganalisis, dan menjawab pertanyaan seputar wawasan Al-Qur'an, hadits, ilmu-ilmu keislaman, sejarah keislaman, warits, wawasan kebangsaan, dan

keterampilan berbahasa asing yang meliputi kemampuan menjawab pertanyaan dalam Bahasa Arab dan Inggris (Abdurrauf & Chamidah, 2025).

Oleh karenanya, Peserta dalam cabang kompetisi MFQ tidak hanya dituntut memiliki pemahaman yang mendalam tentang keislaman tetapi juga harus mahir dalam bahasa asing, khususnya Bahasa Arab. Pemahaman Bahasa Arab yang baik memiliki peran penting dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits (Mukhammad, 2025), serta berbagai disiplin kajian keislaman, termasuk sejarah dan kebudayaan Islam (Hasbi, 2025). Dalam konteks MFQ, kemahiran berbahasa Arab diperlukan dalam memahami teks, *mufradat*, struktur kalimat, dan makna konteks yang berdampak langsung pada kemampuan peserta dalam menjawab soal, yang biasanya terdiri dari teks pendek maupun Panjang. Penguasaan *mufradat* yang cukup terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemahaman bacaan bahasa Arab, terutama dalam menafsirkan informasi eksplisit maupun implisit dalam teks (Umam, 2022). Selain itu, struktur *nahwu-sharaf* juga sangat menentukan ketepatan pemahaman makna dan konteks soal (Deviana et al., 2023; Mariyam, 2021). Dengan demikian, kompetensi Bahasa Arab tidak sekadar berperan sebagai sarana linguistik, tetapi menjadi dasar utama dalam membangun kemampuan analitis dan pemahaman konseptual peserta pada cabang *Fahmil Qur'an*.

Sebagai salah satu mata pelajaran esensial di Madrasah, Bahasa Arab menjadi landasan utama dalam memahami ajaran Islam yang termuat dalam Al-Qur'an, Hadis, serta literatur klasik (Slama & Sofa, 2025). Penguasaan bahasa Arab tidak hanya membantu peserta didik dalam membaca teks-teks agama, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir analitis, kritis, dan kontekstual terhadap sumber-sumber utama Islam (Afifatun Nafsiyah & Choir, 2024; Yachya et al., 2024). Selain itu, kompetensi bahasa Arab memudahkan siswa mengakses pengetahuan keislaman yang luas, baik dalam bidang tafsir, fikih, maupun akidah. Sebagian besar literatur utama keislaman ditulis dalam Bahasa Arab sehingga penguasaan bahasa Arab dapat menjadi kunci pemahaman ilmu agama yang mendalam (Iqbal et al., 2025). Dengan demikian, siswa Madrasah diharapkan memiliki kemampuan dalam berbahasa Arab.

Kemampuan berbahasa Arab yang baik tidak hanya penting dalam konteks pembelajaran formal di Madrasah, tetapi juga menjadi kompetensi kunci dalam berbagai ajang keagamaan, termasuk *Musabaqah Fahmil Qur'an* (MFQ), yang menuntut peserta memahami dan merespons pertanyaan berbasis teks Arab secara cepat dan tepat; hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Arab berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan peserta menghadapi tugas kompetitif yang kompleks (Abdurrauf & Chamidah, 2025). Pernyataan ini selaras dengan kajian ilmiah yang menyatakan bahwa penguasaan bahasa Arab secara signifikan meningkatkan kemampuan memahami teks Al-Qur'an dan materi keagamaan lainnya di lingkungan pendidikan Islam, sehingga peserta lebih

siap menghadapi tugas kompleks seperti di MFQ (Amrina et al., 2022). Hal ini semakin relevan karena peserta MFQ pada umumnya merupakan siswa Madrasah dan santri pondok pesantren yang telah mendapatkan dasar pembelajaran bahasa Arab. Namun, di lapangan terlihat bahwa meskipun peserta MFQ umumnya telah memperoleh dasar bahasa Arab melalui pembelajaran formal di madrasah, kemampuan mereka sering kali belum memadai untuk menjawab soal MFQ yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan pemahaman teks Arab secara mendalam. Hal ini menunjukkan masih adanya gap antara pembelajaran bahasa Arab formal dan tuntutan kompetisi kefahaman Qur'an berbasis bahasa Arab (Fakhroh & Hikmah, 2023). Selain itu, penguasaan aspek sintaksis dan morfologi bahasa Arab terbukti berkorelasi dengan kemampuan memahami kandungan teks-teks Arab klasik yang relevan dengan pertanyaan kompetisi bahasa Arab, termasuk yang terdapat dalam MFQ (Fahmi & Abidin, 2023).

Berangkat dari permasalahan tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu bersama Lembaga Pengembangan *Tilawatil Qur'an* (LPTQ) Kota Palu menginisiasi kegiatan pendampingan penguatan bahasa Arab bagi calon peserta *Musabaqah Fahmil Qur'an* (MFQ) sebagai upaya peningkatan kompetensi peserta secara terarah dan berkelanjutan. Kolaborasi ini bertujuan mengintegrasikan keahlian akademik dan pedagogik perguruan tinggi dengan pengalaman praktis LPTQ dalam pembinaan MFQ, sehingga pendampingan lebih kontekstual dan selaras dengan karakteristik soal kompetisi. Melalui program ini, peserta diharapkan mengalami peningkatan *hardskill*, terutama dalam pemahaman teks bahasa Arab, penguasaan mufradat, serta ketepatan analisis struktur *nahwu-sharaf*, sekaligus penguatan *softskill* seperti kecepatan berpikir, ketepatan respons, dan kesiapan kompetitif, guna menunjang performa optimal pada ajang MFQ Tingkat Kota Palu.

B. METODE PELAKSANAAN

Program pendampingan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Arab bagi calon peserta *Musabaqah Fahmil Qur'an* (MFQ) adalah bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui kerja sama antara Program Studi PBA dan mitra pembinaan MTQ, Lembaga Pengembangan *Tilawatil Qur'an* (LPTQ) Kota Palu, sebagai lembaga pembinaan *tilawatil Qur'an* yang berfokus pada peningkatan kualitas *qari-qariah* serta persiapan ajang MTQ, termasuk cabang *Fahmil Qur'an*. Sasaran kegiatan ini adalah 48 calon peserta *Musabaqah Fahmil Qur'an* (MFQ) yang berasal dari delapan kafilah kecamatan di Kota Palu. Setiap kafilah terdiri atas dua regu, yaitu regu putra dan regu putri, dengan masing-masing regu beranggotakan tiga peserta. Kegiatan pendampingan dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kota Palu sebagai pusat pembinaan MFQ tingkat kota.

Kegiatan pengabdian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan *service learning*. Metode kegiatan yang digunakan meliputi ceramah,

diskusi, latihan terpandu, simulasi soal *Fahmil Qur'an*, dan tanya jawab. Metode-metode tersebut dipilih untuk mendukung peningkatan pemahaman teks Bahasa Arab, penguasaan mufradat, serta kemampuan analisis peserta sesuai karakteristik soal MFQ. Kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra-Kegiatan

Tahap pra-kegiatan meliputi Analisis Kebutuhan (*Needs Assessment*) dan Perencanaan Layanan (*Service Planning*). Analisis kebutuhan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan calon peserta MFQ dengan berkoordinasi Lembaga Penjaminan *Tilawatil Qur'an* (LPTQ) Tingkat kota Palu, mengidentifikasi *maqra* MFQ, serta pemetaan kesulitan peserta MFQ terutama pada aspek mufradat, pemahaman teks Arab, dan istilah keislaman. Pada Perencanaan Layanan, tim PkM menyusun perencanaan kegiatan pendampingan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada tahap awal dan dituangkan ke dalam *Term of Reference* (ToR) yang mencakup Penyusunan soal pendampingan Bahasa Arab berbasis materi MFQ, penentuan metode pendampingan, pembagian peran tim PkM, serta penyusunan jadwal dan teknis kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi Pelaksanaan Layanan (*Service Action*) dan Refleksi (*Reflection*). Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Kegiatan difokuskan pada pendampingan mufradat tematik yang berkaitan dengan materi Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ), latihan memahami teks Arab, serta simulasi soal MFQ berbasis pemahaman Bahasa Arab. Setelah pelaksanaan layanan, dilakukan tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan melalui diskusi reflektif antara pemateri dan calon peserta MFQ terkait pengalaman pendampingan, serta evaluasi bersama mengenai tantangan dalam proses pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi (*evaluation*) bertujuan menilai efektivitas dan capaian dari program pendampingan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri atas 20 soal berbahasa Arab. Soal-soal tersebut dirancang untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami teks, penguasaan mufradat, serta ketepatan memahami struktur kalimat dan makna konteks yang sesuai dengan karakteristik soal *Fahmil Qur'an*. Hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan kompetensi Bahasa Arab peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Temuan dari tahap evaluasi ini digunakan sebagai dasar penilaian efektivitas program pendampingan sekaligus sebagai bahan rekomendasi dalam pengembangan program pembinaan *Fahmil Qur'an* di masa mendatang.

Secara keseluruhan, penerapan pendekatan *service learning* dalam kegiatan pendampingan ini memungkinkan terjadinya integrasi yang selaras antara proses layanan kepada masyarakat dan pembelajaran akademik. Melalui tahapan yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan layanan, refleksi, hingga evaluasi, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi Bahasa Arab calon peserta *Musabaqah Fahmil Qur'an* (MFQ), tetapi juga mendorong terciptanya proses pembelajaran yang bermakna, partisipatif, dan kontekstual. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini diharapkan menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi penguatan kualitas peserta MFQ Tingkat Kota Palu serta menjadi model pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis *service learning* di bidang pendidikan dan kebahasaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pra-kegiatan

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim PkM melakukan koordinasi bersama mitra yaitu LPTQ kota, guna mengidentifikasi kebutuhan peserta MFQ, serta pemetaan kesulitan peserta MFQ terutama pada aspek mufradat, pemahaman teks Arab, dan istilah keislaman. Selanjutnya, tim PkM menyusun perencanaan kegiatan pendampingan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada tahap awal dan dituangkan ke dalam *Term of Reference* (ToR) yang mencakup Penyusunan soal pendampingan Bahasa Arab berbasis materi MFQ, penentuan metode pendampingan, pembagian peran tim PkM, serta penyusunan jadwal dan teknis kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 Oktober 2025 di Kantor Kementerian Agama Kota Palu yang diikuti oleh 48 orang calon peserta *Musabaqah Fahmil Qur'an* dari 8 kafilah se kota Palu. Sebelum pendampingan dilaksanakan, peserta telah dibekali dasar-dasar Bahasa Arab, sehingga kegiatan pendampingan difokuskan pada penguatan dan pendalaman materi, bukan dimulai dari tahap awal pembelajaran. Hari pertama pendampingan pada tanggal 27 Oktober 2025 dimulai dengan pembukaan kegiatan. Pada pembukaan, kepala seksi Bimas Islam Kementerian Agama Kota Palu memberikan sambutan sebagai tanda apresiasi dan dukungan penuh yang diberikan oleh pemerintah terkait kegiatan pendampingan ini. Pendampingan peningkatan kompetensi Bahasa Arab dilakukan setelah kegiatan pembukaan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembukaan pendampingan peningkatan kompetensi Bahasa Arab bagi peserta MFQ Kota Palu

Pendampingan di hari pertama diisi dengan pembahasan singkat tentang *maqra* MFQ, kemudian dilanjutkan dengan pemberian penjelasan serta pembahasan secara mendalam terkait materi dan soal-soal Bahasa Arab. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini mencakup metode ceramah untuk memberikan pengantar dan penguatan konsep, metode diskusi untuk membahas pemahaman peserta terhadap teks Bahasa Arab, serta metode latihan dan tanya jawab melalui pembahasan soal-soal MFQ. Kegiatan pendampingan ini difokuskan pada penguatan kosakata Bahasa Arab, pemberian pemahaman tentang hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam teks Bahasa Arab, strategi menemukan kata kunci untuk memudahkan pemahaman teks, serta penguasaan kaidah-kaidah dasar Bahasa Arab yang relevan dengan materi MFQ.

Melalui metode ceramah, tim pendamping memberikan penjelasan awal mengenai karakteristik teks Bahasa Arab dalam *maqra*' MFQ, termasuk struktur kalimat dan pola kebahasaan yang sering muncul. Penjelasan ini bertujuan untuk membangun pemahaman konseptual peserta sehingga mereka memiliki bekal yang cukup sebelum masuk pada tahap analisis teks dan pembahasan soal secara lebih mendalam.

Selanjutnya, melalui metode diskusi, latihan, dan tanya jawab, peserta dilibatkan secara aktif untuk mengidentifikasi kosakata kunci, memahami makna teks secara kontekstual, serta menerapkan kaidah Bahasa Arab dalam menjawab soal MFQ. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca dan memahami teks Bahasa Arab secara komprehensif, sekaligus melatih ketelitian dan kecepatan berpikir peserta dalam menghadapi soal-soal MFQ, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pendampingan peningkatan kompetensi Bahasa Arab bagi peserta MFQ Kota Palu

Pendampingan dilanjutkan pada hari kedua dengan fokus pada pendalaman pemahaman materi dan pembahasan soal-soal berbahasa Arab, dengan pola dan metode kegiatan yang relatif sama seperti pada hari pertama. Pada tahap ini, peserta diarahkan untuk menganalisis teks Bahasa Arab secara lebih mendalam serta menerapkan strategi pemahaman teks dan kaidah kebahasaan dalam menjawab soal-soal MFQ secara mandiri maupun berkelompok. Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi refleksi. Refleksi dilaksanakan melalui diskusi terbuka untuk menggali pengalaman belajar peserta, mengidentifikasi kesulitan yang masih dihadapi, serta memperoleh umpan balik terhadap metode dan materi yang telah diberikan.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebagai bentuk penilaian terhadap proses dan hasil pendampingan. Sementara itu, Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan kompetensi Bahasa Arab pada peserta dari nilai rata-rata skor *pre-test* sebesar 79.03 meningkat menjadi 87.92 pada skor *post-test*. Hasil refleksi dan evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai capaian kegiatan pendampingan sekaligus sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Jenis Tes	Nilai Rata-rata
<i>Pre-test</i>	79.03
<i>Post-test</i>	87.92

Tabel 1 menampilkan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta program peningkatan kompetensi Bahasa Arab untuk calon peserta *Musabaqah Fahmil Qur'an* (MFQ) di Kota Palu. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase jawaban benar pada setiap soal. Rata-rata pemahaman peserta menunjukkan tingkat pemahaman tinggi terhadap materi dan soal Bahasa Arab yang diujikan. Secara keseluruhan, perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa program

pendampingan ini efektif meningkatkan pemahaman Bahasa Arab peserta. Hasil ini bisa menjadi dasar evaluasi keberhasilan program dan rujukan untuk merencanakan kegiatan serupa, dengan fokus pada penguatan materi yang masih kurang.

Berdasarkan seluruh proses pelaksanaan dan hasil analisis *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa pendampingan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Arab bagi calon peserta *Musabaqah Fahmil Qur'an* (MFQ) Tingkat Kota Palu berdampak positif pada pemahaman peserta. Pendampingan yang fokus pada penguatan materi, pembahasan teks secara kontekstual, dan latihan soal sesuai karakteristik MFQ terbukti meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami teks Bahasa Arab dan menjawab soal dengan tepat. Nilai rata-rata pemahaman yang tinggi dan dominasi persentase jawaban benar pada kategori baik hingga sangat baik menunjukkan strategi pendampingan berjalan efektif. Temuan ini menegaskan pentingnya pendampingan yang terarah dan berkelanjutan sebagai bagian dari pembinaan peserta MFQ, serta menjadi dasar untuk mengembangkan program pendampingan berikutnya dengan fokus pada aspek materi yang masih perlu didalami.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan peningkatan kompetensi Bahasa Arab bagi calon peserta *Musabaqah Fahmil Qur'an* (MFQ) Tingkat Kota Palu yang dilaksanakan pada 27–28 Oktober 2025 terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta, khususnya dalam memahami teks dan menjawab soal berbahasa Arab. Evaluasi berdasarkan *pre-test* dan *post-test* mengindikasikan peningkatan nilai rata-rata peserta, dari 79,03 pada *pre-test* menjadi 87,92 pada *post-test*, atau mengalami peningkatan sebesar 8,89 poin yang setara dengan sekitar 11,25%. Peningkatan ini mencerminkan berkembangnya kemampuan peserta dalam penguasaan mufradat, pemahaman struktur kebahasaan, serta ketepatan memahami konteks teks Arab sesuai karakteristik soal *Fahmil Qur'an*. Dengan demikian, program pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi Bahasa Arab mitra dan dapat dijadikan sebagai model pembinaan yang efektif bagi calon peserta MFQ di tingkat daerah.

Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan pendampingan ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan dilakukan di setiap kabupaten dan Kota di Sulawesi Tengah sebagai bagian dari program pembinaan MFQ yang sistematis. Pelaksanaan pendampingan secara periodik dan terstruktur di tingkat daerah diharapkan mampu memetakan kemampuan awal peserta, memperkuat kompetensi secara bertahap, serta mempersiapkan calon peserta MFQ secara lebih matang untuk menghadapi kompetisi pada jenjang yang lebih tinggi, baik tingkat provinsi maupun nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala seksi Bimas Islam Kemenag Kota Palu dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an kota Palu atas kerja sama, dukungan, dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan pendampingan ini dapat terlaksana dengan baik. Tim penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu atas dukungan dana sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar. Kami juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada para guru pendamping serta calon peserta MFQ tingkat Kota Palu atas partisipasi aktif, antusiasme, serta komitmen yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrauf, A., & Chamidah, D. (2025). Exploring The Difficulty Level of Arabic Language Questions in The Fahmil Qur'an Book: The Key to Developing Students' Critical Thinking. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(2), 301–314. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i2.9933>
- Afifatun Nafsiyah, & Choir, J. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(4), 286–293. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i4.314>
- Alfyansyah, G., Bustami, B., & Fadliyah, F. (2019). Implementation of Linear Congruent Method (LCM) Algorithm as a Trafficer for Fahmil Qur'an. *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 191–198. <https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1603>
- Amrina, A., Iswantir M, I. M., Mudinillah, A., & Mohd Noor, A. F. Bin. (2022). The Contribution of Arabic Learning to Improve Religious Materials for Students. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 5(1), 192–200. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i1.15066>
- Azwar, A. J. (2018). Gagasan Rekonstruksi Tradisi Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dalam Perspektif Rahmatan Lil 'Alamin. *Jurnal Ilmu Agama*, 19(1), 16–37.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Musabaqah Al-Quran Dan Al-Hadits* (Departemen Agama Republik Indonesia, Ed.). Direktorat Penerangan Agama Islam, Ditjen Bimas Islam.
- Deviana, A. D., Azizah, S., Nuruddaroini, M. A. S., Rusydi, A., & Khalidi, A. (2023). Penguasaan Mufradat terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 1(2), 78. <https://doi.org/10.61590/srp.v1i2.88>
- Fahmi, A. A., & Abidin, M. (2023). Hubungan Penguasaan Sintaksis dan Morfologi Arab Terhadap Pemahaman Isi Teks-Teks Arab dalam Kitab Klasik di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Batu, Malang. *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 13(1), 114–129. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index>
- Fakhiroh, N., & Hikmah, K. (2023). Enhancing Arabic Language Proficiency in Islamic Boarding Schools: A Comprehensive Study. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 11(3). <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i3.1673>
- Hasbi, A. F. (2025). Metode, Tantangan, dan Strategi Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab: Tinjauan Literatur Sistematis. *Madah: Jurnal*

- Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 110–125.
<https://doi.org/10.31503/madah.v16i1.993>
- Iqbal, M., Ahsanuddin, M., & Alfian, M. (2025). Enhancing Arabic Proficiency through Content and Language Integrated Learning: Implementation and Challenges in Pesantren. *International Journal of Arabic Language Teaching*, 7(02), 207–222. <https://doi.org/10.32332/ijalt.v7i02.10769>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Musabaqah Tilawatil Qur'an dan Seleksi Tilawatil Qur'an*. www.peraturan.go.id
- Majid, A., Saputra, A., Puja, A., Ansar, M., Nasrullah, N., Sarmila, S., Wahyuni, W., Ismail, I., & Karadona, R. I. (2025). Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat TPA Se-Kelurahan Tamaona Sebagai Sarana Pembinaan Generasi Qur'ani. *Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 340. <https://doi.org/10.35931/ak.v5i2.4911>
- Mariyam, S. (2021). Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.2828>
- Mukhammad, M. (2025). Peranan Bahasa Arab dalam Memahami Al-Qur'an dan Hadits. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 234.
- Setiawan, M. A., Permatasari, N., & Novitawati. (2024). Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 244–257. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.90>
- Slama, S., & Sofa, A. R. (2025). Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Melalui Analisis Teks Pendek di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 423–436. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Dilan/article/view/1624>
- Umam, M. K. (2022). Strategi Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Melalui Program Hafalan Mufrodad Di MA Al Jauhar kelas X A (IPA) putri. *AL-MU'ARRIB: Journal of Arabic Education*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.32923/al-muarrrib.v2i1.2428>
- Yachya, A., Muid, A., Tinggi, S., Arab, I. B., Dakwah, D., Agung, M., Ampel, S., & Jatim, S. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Al Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(02), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/albariq.v5i2.76>
- Zayadi, A., Rangkuty, R. A., Al-Munawar, S. A. H., Hude, D., & Djamaluddin Nasrullah. (2025). *Buku Pedoman Musabaqah Al-Qur'an Dan Al-Hadis 2025*.
- Zulfahmi, A. (2013). *Pengaruh Musabaqoh Fahmil Qur'an (MFQ) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Santriwan-Santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, Pondok Aren Tangerang Selatan*. <https://repository.uinjkt.ac.id/>